

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mencermati perspektif kiamat menurut al-Qur'an dan sains, dengan menghadirkan para tokoh yang ahli dalam bidangnya masing-masing, Penulis dapat menyimpulkan bahwa antara al-Qur'an dan sains mempunyai titik temu perspektif, antara lain:

1. Hari kiamat itu akan segera tampak dan bulan akan terbelah. Tanpa diragukan lagi bahwa terbelah dan jatuhnya bulan terjadi akibat rusaknya gaya tarik menarik antara bintang, matahari berbenturan dengan bumi atau dengan apa saja yang tidak kita ketahui dan tidak bisa kita bayangkan . Kejadian itu merupakan tanda terjadinya hari kiamat. Menggambarkan habisnya bahan bakar termo nuklir yaitu hidrogen di dalam matahari . Kalau reaksi nuklir makin berkurang, matahari akan menjadi dingin dan bumi akan membeku. Tak ada tanaman yang mampu tumbuh dan kehidupan di bumi akan berakhir. Waktu yang diperlukan matahari untuk menghabiskan bahan bakarnya berkisar lima milyar tahun..
2. Kami katakan bahwa isyarat itu menunjukkan terlepasnya manusia dari segala sesuatu yang di cenderungnya di alam semesta. Hanya Allah SWT, pencipta semesta, yang tetap kekal setelah musnahnya segala sesuatu yang maujud. Kemudian

diarahkannya hati kepada hakikat satu-satunya yang tetap abadi dan tidak akan pernah berubah dan sirna. Tujuannya untuk mendapatkan keamanan dan kemantapan di sisiNya, di dalam menghadapi keterbalikan, kegoncangan, dan kehancuran segala sesuatu yang selama ini terlihat kukuh, mantap, sangat teratur, dan seolah-olah abadi. Padahal, tidak ada keabadian kecuali bagi Sang Maha Pencipta yang berhak disembah oleh makhluk-Nya.

3. Para ulama berpendapat bahwa al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern (sains) banyak mendukung adanya tujuan untuk membangun bumi dan menjaga kemaslahatannya dari beberapa sebab yang dapat mengakibatkan kerusakan.

Demikian beberapa perbedaan dan persamaan tentang konsep kiamat menurut perspektif al-Qur'an dalam tafsir *Fī Zīlal Al-Qur'an* dan ilmu pengetahuan modern (sains). Berdasarkan yang telah dipaparkan oleh penulis terkait kejadian "Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an menurut Sayyid Qutb dalam kitab *Tafsir Fī Zīlal Al-Qur'an*" dengan semua kejadian kiamat yang terjadi di ruang angkasa sehingga sampai kejadian kiamat itu terjadi, maka yang dijelaskan terkait pembuktian dan kedahsyatan, yang terjadi pada hari kiamat terkait ayat-ayat Al-Qur'an. Yang dijelaskan dalam buku ini, dengan ungkapan keadaan langit dan dilukiskan kehancuran, dalam ayat-ayat yang dijelaskan. Demikian beberapa perbedaan dan persamaan tentang konsep kiamat menurut perspektif al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern (sains).

B. Saran

Dalam hal ini Penulis ingin memberikan beberapa saran untuk menyikapi kerenggangan yang sering terjadi antara agama dan pengetahuan sains.

1. Lebih mengembangkan dan memperbanyak titik temu dalam banyak persoalan lainnya. Sehingga akan lebih mudah difahami dan menyempurnakan skripsi ini. Maka skripsi ini telah selesai dengan pertolongan dan petunjuk Allah Swt. Semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai bagian amal yang mendapatkan pahala.